

**ANALISIS PENGARUH HAMBATAN SAMPING TERHADAP KINERJA  
RUAS JALAN LETJEN IBRAHIM ADJIE STA 1+350 – STA 2+050, KOTA  
TASIKMALAYA**

**Ade Doni M Ramdani<sup>1</sup>, Hendra<sup>2</sup>, Herianto<sup>3</sup>**

Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Siliwangi

Jalan Siliwangi No. 24 Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

Email: [217011045@student.unsil.ac.id](mailto:217011045@student.unsil.ac.id)<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Pertumbuhan penduduk dan peningkatan jumlah kendaraan di kawasan perkotaan berdampak pada menurunnya kinerja lalu lintas, terutama pada ruas jalan dengan aktivitas samping yang tinggi seperti yang terjadi pada Jalan Letjen Ibrahim Adjie di Kota Tasikmalaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas Jalan Letjen Ibrahim Adjie. Analisis dilakukan pada sepanjang ruas Jalan Letjen Ibrahim Adjie sepanjang 0.7 km dengan 4 Segmen jalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan samping tertinggi berdasarkan derajat kejenuhan terjadi pada Segmen jalan 4 (Simpang Jalan Mang Koko – Simpang Jalan Bojong Jengkol) dengan Kelas Hambatan Samping kategori Tinggi Sekali (TS). Kapasitas jalan sebesar 2475,4 SMP/jam. Kinerja ruas jalan mengalami penurunan dengan derajat kejenuhan sebesar 0,83 yang termasuk dalam tingkat pelayanan D. Kecepatan arus bebas sebesar 34,34 km/jam dan kecepatan tempuh sebesar 20 km/jam dengan waktu tempuh 2 menit 1 detik pada segmen sepanjang 0,7 km. Hambatan samping dominan pada Segmen jalan 4 (Simpang Jalan Mang Koko – Simpang Jalan Bojong Jengkol) berupa kendaraan keluar atau masuk simpang yang menyebabkan penurunan derajat kejenuhan, kapasitas dan kecepatan serta terjadinya antrian dan tundaan. Oleh karena itu, diperlukan penanganan berupa manajemen lalu lintas simpang, penegakan larangan parkir, penataan angkutan umum, dan penertiban pedagang kaki lima.

**Kata Kunci :** Hambatan Samping , Kapasitas Jalan, Kinerja Lalu Lintas